

# ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA CALON GURU MATEMATIKA DALAM MENYUSUN KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

---

Ika Nuraini<sup>1</sup>, Hepsi Nindiasari<sup>2</sup>  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>1,2</sup>  
Email: [ainiikanur173@gmail.com](mailto:ainiikanur173@gmail.com)<sup>1</sup>, [Hepsinindiasari@untirta.ac.id](mailto:Hepsinindiasari@untirta.ac.id)<sup>2</sup>

**Corresponding Author:** Ika Nuraini      **Email:** [ainiikanur173@gmail.com](mailto:ainiikanur173@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa calon guru matematika dalam menyusun kegiatan pembelajaran pada modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tahapan yang dilakukan dengan meminta dokumen modul ajar mahasiswa, kemudian dilakukan telaah. Selanjutnya dilakukan analisis data dan penarikan kesimpulan dari semua pengumpulan data yang dilakukan. Subjek penelitian ditujukan kepada lima mahasiswa pendidikan Matematika Untirta yang mengampu mata kuliah PPLK, yang mendapatkan penempatan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang diambil dari modul ajar berbasis kurikulum merdeka dinyatakan baik atau sudah mampu dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dirancang meliputi kegiatan awal, inti dan akhir.

**Kata Kunci:** Kegiatan Pembelajaran, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka.

**Abstract.** The research aims to determine how the ability of prospective mathematics teacher in compiling learning activities in teaching modules based on the independent curriculum. The research method used is descriptive qualitative research. The stages are carried out by requesting student teaching module documents, then a review is carried out. Furthermore, data analysis and conclusions were drawn from all data collection carried out. The research subjects were addressed to five Untirta Mathematics education students who taught PPLK courses, who received school placements that had implemented an independent curriculum. The results showed that the ability of students to compile learning activities taken from independent curriculum-based teaching modules was declared good or already capable of compiling learning activities. The learning activities designed include beginning, core and end activities.

**Keywords:** Learning activities, Teaching Modules, Independent Curriculum.

## A. Pendahuluan

Matematika adalah *the queen of science*, yang menjadi landasan untuk memecahkan berbagai masalah disemua bidang ilmu. Oleh karena itu, siswa diwajibkan untuk memiliki kemampuan menguasai matematika dengan sistematis mulai dai konsep dasar hingga konsep yang rumit. Hingga kini, sebagian siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit (Said, 2021). Akibatnya, banyak siswa menjadi tidak tertarik dengan mata pelajaran matematika dan bahkan menganggapnya sebagai hal yang harus dihindari (Kholil & Zulfiani, 2020). Hal ini siswa membutuhkan figur yang mampu merubah *mindset* mereka bahwa matematika tidak seperti apa yang mereka pikirkan. Didukung dengan pendapat Dirgantoro, (2018) bahwa kemampuan guru matematika berpengaruh terhadap kemampuan matematika siswa.

Keahlian guru dalam menyampaikan pelajaran menjadi jalan keluar untuk menciptakan proses belajar matematika yang menyenangkan. Bukan hanya guru, melainkan calon guru



perlu melatih kemampuannya dalam menyampaikan materi yang baik. Karena menurut Sumartini, (2020) menunjukkan calon guru matematika percaya bahwa ia memiliki pemahaman yang kuat, tetapi merasa tidak yakin apakah ia dapat mengajar materi dengan efektif kepada siswa, sehingga kurangnya keyakinan ini berdampak pada pelaksanaan pembelajaran yang terjadi. Selain itu, yang perlu diketahui dan dimiliki sebagai seorang guru dan calon guru adalah tugas pokok sebagai pendidik. Tanggung jawab utama seorang pengajar adalah tidak hanya mengajar, melainkan juga mendidik dan membimbing siswa serta mampu menyusun perangkat pembelajaran (Rindayati et al., 2022). Namun berdasarkan penelitian Setiani, (2020) menjelaskan bahwa salah satu kesulitan mahasiswa calon guru adalah menyusun perangkat ajar.

Perangkat pembelajaran merupakan alat yang amatlah krusial dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar karena berpengaruh besar terhadap tujuan yang ingin dicapai (M et al., 2019). Namun mempersiapkan perangkat ajar yang mampu memberikan *feedback* yang baik terhadap pelaksanaan membutuhkan penyesuaian dengan berbagai aspek. Selain menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, perangkat pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan kurikulum (Manalu et al., 2022).

Kurikulum dan pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat dan saling mempengaruhi (Suparman, 2020). Kurikulum pada dasarnya berperan sebagai panduan atau referensi. Kurikulum ialah satu set perancangan pembelajaran yang memuat isi serta materi ajar yang teratur, terprogramkan, dan diproses dengan teliti (Khoirurrijal et al., 2022). Namun di Indonesia telah mengalami banyak perubahan kurikulum. Selama periode pandemi 2021 hingga 2022, Kemendikbudristek menerapkan kebijakan perubahan kurikulum yang terbaru adalah kurikulum merdeka (Rahimah, 2022).

Program baru Kemendikbud yang dikenal dengan Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan oleh Nadiem Makarim. Program ini sebelumnya telah dilaksanakan di sekolah Cikal oleh PT Cikal (Maulida, 2022). Pemerintah mencetuskan salah satu kebijakan kurikulum merdeka yaitu perubahan RPP menjadi modul ajar (Vhalery et al., 2022).

Modul ajar adalah naskah yang memuat berbagai macam perencanaan pembelajaran seperti tujuan, media, dan tahapan pembelajaran, serta penilaian berbasis alur tujuan pembelajaran (KemendikbudRI, 2021). Modul ajar memiliki komponen yang lebih kompleks dibandingkan dengan perencanaan belajar pada kurikulum sebelumnya. Menurut Maulida, (2022) dan Rahimah, (2022) modul ajar terdiri dari tiga komponen yang diantaranya komponen informasi umum, inti dan lampiran. Ketiga komponen tersebut didalamnya memiliki subkomponen masing-masing. Salah satu sub komponen inti yaitu kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Kegiatan ini merupakan sebuah proses pengiriman informasi atau materi yang melibatkan interaksi antara guru dengan siswa, dengan keterkaitan timbal balik di antara keduanya untuk mencapai sasaran tertentu (Faradila & Aimah, 2018). Sehingga dalam hal ini guru atau calon guru sebagai pengajar diperlukan untuk menyusun kegiatan dengan menyesuaikan karakter dan kebutuhan belajar siswa, serta dapat mengikuti kurikulum yang berlaku. Dalam kurikulum merdeka, kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam modul sesuai dengan prinsip-prinsip dan evaluasi pembelajaran (Ardianti & Amalia, 2022). Kegiatan pembelajaran juga perlu kesinambungan dengan fase ajar siswa (Maulida, 2022). Maka guru masih dianggap sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar (Nengsi, 2021).

Sedangkan hasil observasi awal yang dilakukan kepada mahasiswa calon guru matematika diperoleh bahwa mereka hanya mengetahui perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka. Namun untuk komponen dan penyusunan kegiatan pembelajaran dengan berbasis kurikulum merdeka masih kurang informasi. Sejalan dengan pendapat Rindayati et

al., (2022) menjelaskan bahwa masih banyak calon guru yang kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kurikulum merdeka.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ini Analisis Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Matematika dalam Menyusun Kegiatan Pembelajaran Pada Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.

## B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada paham pasca-positivisme dan bersifat naturalistik karena mengumpulkan data dari lingkungan yang alamiah (Siyoto & Sodik, 2015). Anggito & Setiawan, (2018) juga menjelaskan penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan informasi atau data pada suatu konteks atau lingkungan alami dengan tujuan untuk menginterpretasi fenomena yang terjadi. Dalam jenis penelitian ini, peneliti dianggap sebagai instrumen utama yang digunakan.

Metode yang dipakai untuk menentukan subjek (sampel) penelitian ini ialah non-random sampling dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2022) dalam karyanya yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif," *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memperhitungkan karakteristik data yang akan diteliti.

Subjek penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa matematika Untirta semester 7 angkatan 2019, yang mengampu mata kuliah PPLK. Dengan kriteria yang mendapatkan penempatan sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka, yakni dengan jumlah 5 mahasiswa. Dua guru Matematika dari SMPN 3 Kota Serang dan SMPN 5 Satu Atap Gunungkencana, juga sebagai subjek penelitian. Dengan waktu penelitian dari bulan Maret sampai dengan April 2023.

Prosedur penelitian yang dilakukan melalui tiga tahapan, yakni (1) tahap persiapan. Tahap persiapan dengan melakukan observasi, menentukan sumber data, menyusun instrumen dan validasi instrumen. (2) Tahap pelaksanaan, dengan melakukan penelitian kepada mahasiswa, dilanjut dengan telaah dokumen mahasiswa, dan terakhir wawancara kepada guru. (3) Tahap analisis data atau penarikan kesimpulan, semua bahan pengumpulan data yang telah terkumpul dilakukan analisis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan mengenai penelitian ini.

Instrumen yang digunakan meliputi instrument wawancara, instrumen observasi dan instrumen dokumentasi. Instrumen wawancara dilakukan kepada guru matematika untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Instrumen observasi digunakan sebagai panduan dalam menganalisis kegiatan pembelajaran pada modul ajar. sedangkan instrumen dokumentasi berupa dokumen modul ajar mahasiswa, foto hasil telaah dan bentuk lainnya yang diperoleh selama penelitian.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan kepada lima mahasiswa yaitu subjek R1, R2, R3, R4, dan R5. Berikut hasil analisis kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh kelima subjek berdasarkan pedoman telaah kegiatan pembelajaran:



<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPP: Beriman, Bertakwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia)</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : Menyelesaikan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel</li> <li>Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	<p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>Apabila materi tema/ proyek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberitahukan materi dan tujuan pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>Pembagian kelompok belajar.</li> </ol>
--------------------	---	---

**Gambar 1** Pendahuluan R1

Kegiatan pendahuluan yang disusun R1 dinyatakan baik, karena sebagian besar memuat aspek penilaian. Berawal dari salam, do'a, lalu mengkondisikan peserta didik, seperti yang tertera pada Gambar 4.42 bagian orientasi. Penyampaian apersepsi, motivasi, tujuan dan kegiatan dituliskan dengan jelas. Namun kekurangannya pada praktik mengajar R1, rencana kegiatan tidak menyampaikannya dengan jelas. Pertanyaan pemantik yang tertulis dalam modul juga tidak diterapkan dalam pembelajaran.

<p><b>Fase Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menayangkan dan menjelaskan materi dan video pembelajaran, peserta didik menyimak dengan baik.</li> <li>Guru meminta peserta didik memberikan tanggapan/menjawab/bertanya/menyimpulkan terkait materi yang disampaikan. (Bernalar Kritis)</li> </ol> <p><b>Fase Mengorganisasikan Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan bahan bacaan dan LKPD yang berisi permasalahan pertidaksamaan linear satu variabel kepada peserta didik yang telah dibagi beberapa kelompok.</li> <li>Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan lembar kerja</li> <li>Peserta didik dipersilahkan untuk mencari referensi lain yang bisa membantu mempermudah mengerjakan lembar kerja seperti buku paket. (PPP : Mandiri)</li> <li>Peserta didik mengerjakan lembar kerja dengan kelompoknya masing-masing. (PPP : Bergotong Royong)</li> </ol>	<p><b>Fase Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik diskusi kelompok mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan.</li> <li>Peserta didik menganalisis dan menjawab/menyelesaikan permasalahan yang ada di lembar kerja. (PPP : Bernalar Kritis)</li> <li>Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, Guru memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pekerjaannya dan bertanya apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan Guru memberikan bantuan secara klasikal.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><i>Ice Breaking</i></p>	<p><b>Fase Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</li> <li>Guru mengkondisikan peserta didik agar memperhatikan dan menyimak kelompok yang sedang presentasi.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang sedang presentasi.</li> </ol> <p><b>Menganalisa &amp; mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meluruskan apabila ada cara/jawaban yang kurang tepat dari hasil diskusi kelompok peserta didik kemudian mengevaluasinya.</li> </ol>
---	--	--

**Gambar 2** Kegiatan Inti R1

R1 dinyatakan cukup mampu dalam menyusun kegiatan inti, hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu tidak sistematis pada tingkat berpikirnya. Kemudian pada Gambar 2 hanya menggambarkan interaksi dua arah yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa, sedangkan interaksi siswa dengan media ajar belum terlihat. Materi yang diajarkan juga belum secara keseluruhan menerapkan aspek HOTS. Selebihnya pada kegiatan inti mampu mengimplementasikan pembelajaran interaktif dengan menggunakan video pembelajaran, mampu memberikan siswa kesempatan untuk analisis, berpikir, dan menyelesaikan permasalahan, serta pembelajaran yang kolaboratif dengan membentuk kelompok diskusi.

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang paling baik</li> <li>Memberikan pekerjaan rumah. Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</li> <li>Menyampaikan rencana/materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>Berdoa bersama memberi salam. (PPP : Beriman, Bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia)</li> </ol>
----------------	---

**Gambar 3** Penutup R1

Kegiatan penutup yang direncanakan oleh R1 masih kurang dari kriteria penilaian. Gambar 3 menunjukkan yang dilakukan R1 adalah memberikan apresiasi, tindak lanjut kegiatan berikutnya, dan salam. Namun hal-hal yang penting untuk menutup pembelajaran tidak diterapkan, seperti menyampaikan kesimpulan, refleksi, dan evaluasi.

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memberi salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran (P3: Beriman, bertakwa kepada YME. dan berakhlak mulia).</li> <li>Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum melakukan pembelajaran.</li> <li>Siswa menyimak gambaran tentang manfaat dan tujuan pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>Siswa mengingat kembali materi prasyarat yang telah diberikan sebelumnya.</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. "Bagaimana cara penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel?" "Apakah cara penyelesaian dari pertidaksamaan sama dengan penyelesaian persamaan?"</li> </ul>
----------------------	--

Gambar 4 Pendahuluan R2

Gambar 4 merupakan kegiatan pendahuluan yang dirancang subjek R2. Kegiatan tersebut tergolong baik, karena semua aspek penilaian termuat dalam kegiatan. Aspek yang termuat meliputi kegiatan religius (salam dan do'a), mengecek kehadiran, menyampaikan apersepsi, tujuan, motivasi dan kegiatan yang akan dilakukan, serta pada poin kelima juga termuat pertanyaan pemantik.

<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Stimulation (Pemberian Rangsangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta mengamati video contoh permasalahan pertidaksamaan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Siswa diminta menyimak penjelasan pengantar terkait materi yang sedang dipelajari.</li> </ul> <p>Ketika kalian menambahkan atau mengurangi kedua sisi dari pertidaksamaan, tanda ketidaksamaan tidak berubah.</p> <p><math>\text{Jika } a &lt; b \text{ maka } a + c &lt; b + c</math>    <math>\text{Jika } a &lt; b \text{ maka } a - c &lt; b - c</math>  <math>\text{Jika } a &gt; b \text{ maka } a + c &gt; b + c</math>    <math>\text{Jika } a &gt; b \text{ maka } a - c &gt; b - c</math></p> <p>a. Ketika kalian mengalikan atau membagi kedua sisi dengan bilangan positif, maka tanda ketidaksamaan tidak berubah. Perhatikan tabel berikut.</p> <p><math>\text{Jika } a &lt; b \text{ maka } a \times c &lt; b \times c</math>    <math>\text{Jika } a &lt; b \text{ maka } \frac{a}{c} &lt; \frac{b}{c}</math>  <math>\text{Jika } a &gt; b \text{ maka } a \times c &gt; b \times c</math>    <math>\text{Jika } a &gt; b \text{ maka } \frac{a}{c} &gt; \frac{b}{c}</math></p> <p>Perhatikan contoh berikut.</p>	<p>b. Ketika kalian mengalikan atau membagi kedua sisi dengan bilangan negatif, maka tanda ketidaksamaan berubah. Perhatikan tabel berikut.</p> <p>Langkah-langkah menyelesaikan HOTS adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Dengan menggunakan sifat penjumlahan atau pengurangan pada ketidaksamaan, kumpulan suku-suku yang memuat variabel dalam salah satu ruas (diiri), suku-suku yang memuat konstanta di ruas lainnya (bersari).</p> <p>b. Sebalikannya bentuk operasi yang berlawanan pada masing-masing ruas tersebut.</p> <p>c. Jika koefisien pada variabel yang dipecahkan dari langkah 2 x 1 maka dengan menggunakan sifat perkalian atau pembagian pada ketidaksamaan, sebalikannya bentuk pertidaksamaan tersebut sehingga koefisien pada variabel tersebut menjadi 1. Langkah ini berlaku juga untuk <math>x</math>, <math>y</math>, dan <math>z</math>.</p> <p><b>Problem statemen (Identifikasi Masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (P3: Kreatif dan bernalar kritis).</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. "Apa yang membedakan penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel?"</li> </ul>	<p><b>Data collection (Pengumpulan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>Siswa diberikan LKPD yang berisi permasalahan nyata penerapan pertidaksamaan linear satu variabel dan diminta untuk menyelesaikannya.</li> <li>Guru menjelaskan tata cara pengerjaan LKPD yang telah diberikan.</li> <li>Siswa dan kelompoknya diminta berdiskusi untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan mengeksplor pengetahuannya dengan membaca bahan ajar dalam menyelesaikan LKPD (P3: Mandiri, bergotong royong dan bernalar kritis).</li> </ul>	<p><b>Data processing (Pengolahan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengolah data atau informasi yang telah diperoleh.</li> <li>Guru mengawasi pengerjaan LKPD setiap kelompoknya.</li> <li>Siswa dapat bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD.</li> </ul> <p><b>Verification (Pembuktian)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan hasil pengerjaan LKPD dan memverifikasi hasil pengerjaannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.</li> </ul> <p><b>Generalizatio (Menarik Kesimpulan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi penyelesaian LKPD yang telah dilakukan.</li> <li>Kelompok lain dapat mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>Guru mengevaluasi hasil kerja siswa terhadap permasalahan pertidaksamaan linear satu variabel yang telah diselesaikan.</li> <li>Siswa bersama kelompoknya melakukan penyelidikan kembali untuk memastikan jawaban sudah benar</li> </ul>
---	---	---	---

Gambar 5 Kegiatan Inti R2

Kegiatan inti yang disusun oleh R2 tergolong baik. Langkah-langkah kegiatan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Fase pemberian rangsangan menuntun siswa untuk berpikir. Fase identifikasi masalah, pengumpulan data, dan pengolahan data menunjukkan pembelajaran yang menimbulkan interaksi multi arah. Fase pembuktian menjadikan pembelajaran secara kolaborasi dan memberikan siswa untuk mampu dalam menyelesaikan masalah. Serta fase menarik kesimpulan memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi. Selain itu, kegiatan sudah mampu menerapkan pembelajaran Hots, lingkup materi jelas, dan profil pelajar pancasila tercantum dalam tahapan pembelajaran.

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>Perwakilan siswa menyimpulkan tentang point-point penting yang telah dipelajari.</li> <li>Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi pembelajaran.</li> <li>Siswa diberikan tugas mandiri yang diberikan guru dan dikerjakan di rumah untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
------------------	--

Gambar 6 Penutup R2

Kegiatan penutup R2 mampu menerapkan semua unsur penilaian, dari mulai menyampaikan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan dari siswa. Kemudian melakukan refleksi, kesimpulan, dan menyampaikan tindak lanjut untuk kegiatan berikutnya. Namun belum tertulis kegiatan religius untuk menutup pembelajaran seperti berdoa dan salam penutup.

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam dan mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. (Dimensi P3: Nilai Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan YME)</li> <li>• Peserta didik diperiksa kehadirannya dan kesiapan untuk belajar oleh guru, lalu guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang rencana dan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Peserta diminta untuk menyampaikan pemahamannya dari pertanyaan pemantik.</li> <li>• Peserta didik mengamati video pembelajaran mengenai penerapan dari pltsv.</li> <li>• Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang</li> </ul>
----------------------	--

**Gambar 7** Pendahuluan R3

Kegiatan pendahuluan yang dirancang R3 sudah baik. Kegiatan yang terencana dalam modul sebagian besar memuat unsur penilaian, dari salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan rencana, tujuan, dan menyampaikan pertanyaan pemantik. Pada kegiatan ini juga direncanakan untuk pengamatan video, dan pembagian kelompok. Namun kekurangannya belum menyampaikan aspek motivasi dalam kegiatan pendahuluan. Poin kelima juga menggambarkan interaksi yang terjadi hanya dua arah yaitu antar siswa, siswa dengan guru, tanpa ada interaksi dengan media.

Kegiatan Inti	<p><b>Fase Mengorientasi Siswa Pada Masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan masalah dalam bentuk soal cerita pertidaksamaan linear satu variabel terkecil kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Peserta didik mengamati permasalahan yang diberikan dengan teliti.</li> <li>• Peserta didik menuliskan informasi-informasi untuk membantu saat pengerjaan.</li> </ul> <p><b>Fase Mengorganisasikan Siswa untuk Meneliti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi LKPD yang berisi permasalahan penerapan pertidaksamaan linear satu variabel.</li> <li>• Guru menjelaskan cara kerja, yaitu berdiskusi secara aktif dengan teman sekelompok untuk menyelesaikan masalah pertidaksamaan linear satu variabel mengenai jumlah muatan yang dapat diangkat dan lebar suatu tanah. (Dimensi P3: Gotong royong).</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari referensi lain dari buku paket, internet, dan sebagainya untuk membantu menyelesaikan masalah yang diberikan.</li> </ul> <p><b>Fase Membimbing Penyelidikan Mandiri dan Kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditimbing oleh guru saat diskusi kelompok mengerjakan permasalahan yang diberikan.</li> <li>• Peserta didik menganalisis permasalahan tersebut untuk membuat model matematikanya, kemudian menyelesaikan pertidaksamaan linearnya untuk mengetahui muatan yang dapat diangkat dan lebar tanah yang dicari. (Dimensi P3: Bernalar Kritis).</li> <li>• Peserta didik bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan saat menyelesaikan permasalahan di LKPD dan guru membantunya dengan teknik scaffolding dengan memancing pemikiran peserta didik lebih aktif melalui pertanyaan (Probing &amp; Prompting) dan menuntunnya tahap demi tahap untuk menyelesaikannya.</li> <li>• Peserta didik diminta menyimpulkan hasil dari pengerjaan pertidaksamaan linear satu variabel</li> </ul> <p style="text-align: center;">ICE BREAKING</p>	Kegiatan Inti
---------------	--	---------------

**Gambar 8** Kegiatan Inti R3

Gambar 8 kegiatan inti yang dirancang R3, sebagian besar kegiatan memuat keterampilan abad 21 yang meliputi *critical thinking, creativity, communication, dan collaboration*. Materi yang digunakan dengan mengaplikasikan kehidupan sehari-hari. Fase yang diterapkan sesuai dengan model pembelajaran PBL. Fase tersebut juga memberikan peluang kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan, serta menyediakan ruang untuk melakukan kegiatan secara kolaborasi dan menyampaikan hasil kolaborasi kepada teman-temannya.

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya hal yang belum dipahami mengenai materi hari ini.</li> <li>• Perwakilan kelompok/peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari ini sebagai penguatan materi.</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempersiapkan materi berikutnya.</li> <li>• Peserta didik dan Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam. (Dimensi P3: Nilai Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan YME).</li> </ul>
---------	---

**Gambar 9** Penutup R3

Kegiatan penutup yang direncanakan oleh R3 sudah baik. Semua unsur penilaian termuat dalam kegiatan. Baik dalam menyampaikan kesimpulan, refleksi, tindak lanjut kegiatan, dan salam penutup.

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru memulai berdoa bersama (<b>Dimensi P3-Nilai Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME</b>)</li> <li>2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan teknik penilaian/asesmen yang akan dilakukan pada pembelajaran.</li> </ol>
--------------------	--

**Gambar 10** Pendahuluan R4

Secara keseluruhan kegiatan pendahuluan yang direncanakan subjek R4 cukup baik. sebagian besar aspek penilaian termuat dalam kegiatan, hanya saja penyampaian motivasi dan apersepsi belum ada. Sedangkan untuk aktivitas yang memuat dalam pendahuluan R4 meliputi: aktivitas berdoa, pemeriksaan kehadiran siswa, menyampaikan rencana kegiatan, tujuan dan teknik penilaian.

<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Fase 1 : Orientasi terhadap Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak video pembelajaran dan penjelasan guru mengenai model matematika PLSV.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk memahami contoh permasalahan PLSV yang disajikan melalui video pembelajaran, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan tersebut (<b>Dimensi P3- bernalar kritis</b>).</li> </ol> <p><b>Fase 2 : Mengorganisasikan Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok secara acak untuk mendiskusikan permasalahan PLSV pada LKPD yang terbagi menjadi 3 permasalahan berbeda, jadi setiap 2 kelompok akan mendapat permasalahan yang sama (<b>Dimensi P3-Kebhinekaan Global</b>).</li> <li>2. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk diselesaikan mengenai model matematika dan menyelesaikan permasalahan PLSV.</li> <li>3. Peserta didik dihibau untuk mengamati dan memahami permasalahan PLSV pada LKPD.</li> <li>4. Peserta didik dalam kelompok untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LKPD serta guru mempersilahkan siswa dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan. Kemudian guru memberikan bantuan komentar secara klasikal.</li> </ol> <p><b>Fase 3 : Membimbing Penyelidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengumpulkan informasi berkaitan dengan menyelesaikan permasalahan yang disajikan dalam LKPD melalui buku, modul, dan lainnya.</li> <li>2. Peserta didik secara berkelompok menyelesaikan LKPD mengenai membuat model matematika yang berkaitan dengan PLSV dan bersama-sama berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan</li> </ol>	<p>PLSV. (<b>Dimensi P3-Bergotong royong, kreatif, bernalar kritis</b>).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti, serta berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang di alami siswa.</li> </ol> <p><b>Fase 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik secara berkelompok bergantian mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.</li> <li>2. Akan ada 3 kelompok yang presentasi di depan kelas dan 3 kelompok lainnya menanggapi serta membandingkan hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan dan memiliki permasalahan yang sama.</li> <li>3. Bagi kelompok lain yang menyelesaikan permasalahan berbeda tetap dipersilahkan untuk berdiskusi baik bertanya ataupun menanggapi.</li> </ol> <p><b>Fase 5 : Menganalisa dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap hasil kerja kelompok peserta didik pada LKPD yang sudah dikerjakan dan terhadap proses diskusi.</li> </ol>
----------------------	--	---

**Gambar 11** Kegiatan Inti R4

Kegiatan inti R4 secara keseluruhan sudah baik. Sintak yang digunakan sesuai dengan model pembelajaran dan diterapkan secara jelas. Pembelajaran yang diciptakan merupakan pembelajaran interaktif dengan melalui video pembelajaran. Gambar 10 poin satu, Gambar 11 poin 2, 3, dan 6, serta Gambar 12 poin satu, menunjukkan pembelajaran sudah menerapkan profil pelajar pancasila. Sebagian besar pembelajaran mengintegrasikan 4C, dan semua aspek penilaian sudah mampu diaplikasikan kedalam pembelajaran. Hanya terdapat satu yang masih kurang yaitu interaksi yang terjadi hanya dua arah.

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan refleksi dan mengerjakan tes kecil (quiz) secara mandiri. (<b>P3 Mandiri</b>)</li> <li>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada siswa pada pembelajaran hari ini, kemudian berdoa diakhiri salam.</li> </ol>
----------------	--

**Gambar 12** Penutup R4

Sama dengan kegiatan pendahuluan dan inti yang disusun oleh R4, kegiatan pendahuluan subjek ini juga tergolong baik. Semua unsur penilaian ada dalam aktivitas, seperti melakukan refleksi pada poin satu, poin berikutnya ada menarik kesimpulan, menyampaikan kendala selama pembelajaran, dan diakhiri dengan apersepsi, serta berdoa.

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik dan berdo'a bersama-sama. (Dimensi P3: Nilai Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME).</li> <li>2. Dilanjutkan dengan guru memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki ketertarikan dengan materi sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk melakukan game tepuk tangan, dengan bertujuan melatih kesiapan dan fokus peserta didik. (<i>Ice Breaking</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya terkait materi pada pembelajaran sebelumnya.</li> </ul> <p>“Apa materi pembelajaran pada minggu lalu?”          “Siapa yang dapat memberikan kesimpulan terkait pembelajaran minggu lalu?” (Dimensi P3: Mandiri)          Dan pertanyaan pemantik.</p>
-------------	---	---

**Gambar 13** Pendahuluan R5

Kegiatan pembelajaran yang disusun oleh R5 sebagian besar memuat unsur penilaian. Kegiatan memuat pendahuluan, inti dan penutup. Pada Gambar 13 kegiatan pendahuluan sudah memuat semua aspek yang dinilai, seperti salam, doa, memeriksa kehadiran sekaligus mengkondisikan siswa, apersepsi, motivasi, menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan pendahuluan juga R5 menerapkan *ice breaking*.

Kegiatan Inti	<p><b>Fase Pemberian Rangsangan (Stimulation)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati video pembelajaran yang mengenai implementasi Ptl.SV sebagai orientasi masalah, peserta didik dapat membuat model matematika dalam bentuk PLSV dengan benar.</li> <li>2. Peserta didik memberikan kesimpulan dan tanggapan terkait gambar tersebut (LKPD Aktivitas 1), dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. (Dimensi P3: Mandiri, Bernalar Kritis).</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuliskan dengan kalimat kamu sendiri apa yang dapat mewakili kondisi pada gambar tersebut!</li> <li>• Bagaimana cara menuliskan kalimat yang peserta didik tuliskan tersebut dalam model matematika?</li> </ul> <p><b>Fase Identifikasi Masalah (Problem Statement)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan peserta didik lain, jika diperlukan guru membantu secara klasikal melalui scaffolding.</li> <li>• Peserta didik menuliskan secara tepat mengenai informasi yang didapatkan pada permasalahan tersebut.</li> </ul>	<p><b>Fase Pengumpulan Data (Data Collection)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan melaksanakan pengamatan dari video pembelajaran, buku paket dan bahan bacaan, peserta didik dapat melanjutkan 'Aktivitas 2 dan 3' pada LKPD.</li> <li>2. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk mengkaji dan mengumpulkan referensi mengenai model matematika dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel, sesuai dengan intruksi yang terdapat dalam LKPD. (Dimensi P3: Kreatif, Bergotong Royong)</li> <li>3. Guru melakukan pendampingan dan bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.</li> </ol> <p><b>Fase Pengolahan Data (Data Processing)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses melengkapi LKPD dilaksanakan secara kelompok, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan LKPD dengan menggunakan konsep yang telah mereka pelajari dan dapat menambahkan dari sumber referensi buku paket dan sumber lainnya. (Dimensi P3: Bernalar Kritis).</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menyusun langkah-langkah penyelesaian dan menuangkannya pada lembar jawaban dalam LKPD secara bertanggung jawab.</li> <li>• Selama kegiatan diskusi berlangsung guru melakukan penilaian dengan mengamati pengerjaan setiap kelompoknya.</li> </ul>	<p><b>Fase Pembuktian (Verification)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD nya. (Dimensi P3: Mandiri, Kreatif)</li> <li>2. Masing-masing kelompok memberikan tanggapan dari hasil kelompok penyaji.</li> <li>3. Presentasi dan diskusi dipandu oleh setiap kelompok dan dibimbing oleh guru.</li> </ol> <p><b>Fase Menarik Kesimpulan (Generalization)</b></p> <p>Peserta didik melakukan penarikan kesimpulan dari materi/penyelesaian LKPD yang telah dilakukan. Dengan menjawab pertanyaan dari guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siapa yang dapat memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini?</li> <li>• Ada berapakah simbol pertidaksamaan? Sebutkan!</li> </ul>

**Gambar 14** Kegiatan Inti R5

Kegiatan inti yang disusun R2 memperoleh penilaian yang baik. Aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran memuat dimensi profil pelajar pancasila. Tahapan-tahapan yang dilakukan sesuai dengan model pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran yang tercipta yakni pembelajaran interaktif dengan menerapkan video pembelajaran sebagai fase pemberian rangsangan dan sebagai penutup penguatan materi. Gambar 14 fase *stimulation* poin satu membuktikan bahwa pembelajaran dilakukan interaksi multi arah, bukan hanya antar siswa dan guru melainkan siswa diminta untuk menanggapi permasalahan yang ada dalam video. Aktivitas yang diterapkan mampu memberikan siswa untuk belajar secara kolaborasi, dan memberikan siswa untuk berpikir, analisis dan menyelesaikan masalah.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik melakukan penguatan pembelajaran hari ini melalui video pembelajaran, dan diberikan tes formatif secara individu.</li><li>2. Sebelum pembelajaran ditutup, guru melakukan refleksi kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, berupa:<ul style="list-style-type: none"><li>• Apa yang telah kalian pelajari hari ini?</li><li>• Apa yang kalian pahami pembelajaran kali ini?</li></ul></li><li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait pembelajaran hari ini yang belum dipahami.</li><li>4. Guru memberikan penghargaan kepada individu/kelompok belajar yang paling aktif, baik dalam pengerjaan dan disiplin.</li><li>5. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a, mengucapkan salam, dan memberikan pesan.</li></ol>
---------	--

**Gambar 15** Penutup R5

Kegiatan penutup R5 dinyatakan baik, karena memuat semua unsur penilaian. Menerapkan video sebagai penguatan materi, dilanjut dengan menyampaikan refleksi kesimpulan, tindak lanjut kegiatan, dan salam penutup.

Berdasarkan hasil analisis kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh lima subjek penelitian, memperoleh nilai rata-rata yang baik dari empat subjek tergolong baik dan satu subjek tergolong cukup. Terlihat pada kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup mampu dirancang secara jelas dan sistematis. Menurut kebijakan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang standar pendidikan dasar dan menengah, proses belajar-mengajar mencakup tiga tahapan yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal merupakan tahap awal dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk memacu semangat dan memfokuskan perhatian siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (Taqwim et al., 2020). Maka diperlukan pemicu rasa senang siswa dalam belajar, seperti melakukan *ice breaking* diawal pembelajaran. Rasa senang yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat menunjukkan hubungan yang erat dengan guru. Oleh karena itu, dengan merasa senang, mereka akan meningkatkan keyakinan diri dan menjadi lebih aktif dalam belajar (Fauzan & Aripin, 2019).

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran diperlukan untuk menerapkan aktivitas yang terintegrasi dengan keterampilan 4C/Hots. Menurut Ardianti & Amalia, (2022) menjelaskan bahwa yang diharapkan siswa memiliki kemampuan 4C yang meliputi kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama, dan berkreasi sehingga dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi. Menunjang hal tersebut diperlukan media atau video pembelajaran untuk mengantarkan siswa mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pendapat Yulianto et al., (2022) mengungkapkan bahwa dengan pemanfaatan video edukasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, serta dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah kontekstual yang berkaitan dengan matematika. Namun tidak terlepas dari hal itu, bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan kurikulum merdeka diperlukan mengaitkan materi yang diajarkan dengan profil pelajar pancasila (Ardianti & Amalia, 2022).

Sedangkan kegiatan penutup adalah kegiatan relaksasi atau pemulihan tubuh ke kondisi semula. Selama kegiatan ini, guru dan siswa membahas aktivitas yang telah dilakukan (Taqwim et al., 2020). Kegiatan akhir mencakup kegiatan yang mengemukakan ringkasan, refleksi, penilaian, langkah-langkah berikutnya, dan menyusun program belajar untuk pertemuan selanjutnya (Pohan & Dafit, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian maka implikasinya adalah tanggapan dari dua guru matematika yang telah melakukan telaah modul diperoleh bahwa kemampuan mahasiswa calon guru matematika dalam menyusun kegiatan pembelajaran pada modul ajar kurikulum merdeka tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis yang menyatakan baik dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Dengan memperoleh tanggapan yang baik dari guru matematika, maka dapat dijadikan pertimbangan penempatan mahasiswa untuk melaksanakan PPLK di SMPN 3 Kota Serang.

Selain itu, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yakni pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan awal mengetahui kemampuan dalam menyusun modul ajar,

sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang mendasar dan rinci dalam menyusun kegiatan pembelajaran dan pedoman telaah yang dibuat. Jarak pengumpulan data dengan pelaksanaan PPLK cukup lama sehingga banyak dari mahasiswa yang lupa dan tidak dilakukan revisi kembali dalam modul ajar yang disusun.

#### D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan pembahasan yakni kemampuan mahasiswa calon guru matematika dalam menyusun kegiatan pembelajaran pada modul ajar berbasis kurikulum merdeka tergolong baik. Kegiatan pembelajaran sudah lengkap yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, serta kegiatan tersebut mampu direncanakan dengan baik dan jelas oleh subjek. Untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun kegiatan pembelajaran diperlukan informasi lanjut mengenai pembelajaran yang terintegrasi Hots dan dapat menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Dirgantoro, K. P. S. (2018). Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Kompetensi Matematis Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p157-166>
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1(0), Article 0. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/194>
- Fauzan, G. A., & Aripin, U. (2019). Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Viii B Smp Bina Harapan Bangsa. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i1.p17-24>
- KemendikbudRI. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Merdeka Belajar. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/bukusaku.pdf>
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, & Makrufi, A. D. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Cetakan 1). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldimo Kabupaten Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 151–168. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14>



- M, I., Rukli, R., & Baharullah, B. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Discovery Learning berbasis GRANDER di Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.147>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Nengsi, N. (2021). *Analisis Perubahan Kurikulum Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Enrekang*. 107.
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537>
- Rindayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Said, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Di Man 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>
- Setiani, A. (2020, January). *Analisis Ragam Kesulitan Mahasiswa Dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Ktsp Dan Kurikulum 2013 Pada Matakuliah Ppm Di Universitas Muhammadiyah Sukabum* [Experiment]. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. <http://eprints.ummi.ac.id/1509/>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Kelima). Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, T. S. (2020). Self Efficacy Calon Guru Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i3.797>
- Suparman, D. T. (2020). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>



- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Yulianto, A., Sisworo, S., & Hidayanto, E. (2022). Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.1396>

